

INTISARI

Pandemi Covid-19 yang menghantam Indonesia sejak kuartal pertama tahun 2020 yang lalu, mengakibatkan menurunnya tingkat ekonomi keluarga buruh pabrik tas kertas di Dusun Trini, Yogyakarta. Hal ini terjadi, karena pabrik mengurangi upah bulanan buruhnya sampai lebih dari 50% akibat menurunnya permintaan terhadap jumlah pesanan, dan pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga BBM demi mencegah defisitnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, yang kemudian berdampak pada kenaikan harga bahan-bahan pangan.

Dalam melihat persoalan tersebut, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya mereka bertahan hidup di tengah masa sulit akibat pandemi. Oleh karena itu, satu pertanyaan besar yang diajukan dalam studi ini adalah, “Bagaimana strategi keluarga buruh pabrik tas kertas di Dusun Trini, untuk bertahan hidup di tengah kemerosotan ekonomi akibat pandemi Covid-19?” dengan tiga sub-pertanyaan. Studi ini melibatkan tujuh partisipan, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Proses pengumpulan data, berlangsung dari bulan Agustus tahun 2022 hingga bulan Januari tahun 2023 melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Dari proses pengumpulan data, studi ini menemukan bahwa untuk dapat bertahan hidup selama musim pandemi, tiga keluarga buruh pabrik tas kertas di Dusun Trini menjalankan tiga strategi, yang meliputi: strategi untuk meningkatkan pendapatan, strategi untuk meminimalkan pengeluaran konsumsi rumah tangga, dan strategi untuk memperoleh bantuan. Hal ini menunjukkan, kaum miskin masih bergantung pada kekuatan mereka sendiri untuk mengatasi kemelut kemiskinan yang melingkupi hidup mereka.

Kata kunci: Strategi Bertahan Hidup, Pandemi, Kota, Buruh Pabrik.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic, which has hit Indonesia since the first quarter of 2020, has resulted in a decline in the economic level of the families of paper bag factory workers in Trini, Yogyakarta. This happened because factories reduced their workers' monthly wages by more than 50% due to reduced demand for orders, and the government decided to increase fuel prices to prevent a deficit in the *Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara* (APBN), which then had an impact on rising food prices.

In looking at this problem, this study aims to explore their efforts to survive amidst the difficult times due to the pandemic. Therefore, one big question posed in this study is, “What is the strategy for the families of paper bag factory workers in Trini to survive in the midst of an economic downturn due to the Covid-19 pandemic?” with three sub-questions. This study involved seven participants, and used a qualitative approach. The data collection process took place from August 2022 to January 2023 through interviews, observation and literature study.

From the data collection process, this study found, in order to survive during the pandemic season, three families of paper bag factory workers in Trini implemented three strategies, which included: a strategy to increase income, a strategy to minimize household consumption expenditures, and a strategy to get help. This shows that the poor still depend on their own strength to overcome the crisis of poverty that surrounds their lives.

Keywords: Survival Strategy, Pandemic, Cities, Factory Workers.